

INTISARI

Desa Jangkaran merupakan salah satu desa yang terkenal sebagai kantong TKI, dengan 90% penduduknya merupakan TKI/Purna-TKI. Desa Jangkaran menyumbang jumlah keberangkatan TKI tertinggi di Kecamatan Temon pada tahun 2017-2018. Besarnya kebutuhan hidup, kurangnya lapangan kerja, serta sulitnya akses terhadap modal menyebabkan profesi sebagai TKI cukup diminati oleh penduduk Desa Jangkaran. Hasil bermigrasi ini bukan hanya untuk mendapatkan pendapatan yang lebih baik, melainkan pengalaman bermigrasi serta akumulasi uang hasil dari tabungan bekerja di luar negeri, menjadi salah satu peluang dan modal untuk berwirausaha. Penelitian dengan metode deskriptif kuantitatif ini menggunakan metode *sensus*. Data berupa data primer hasil wawancara terstruktur, terhadap 72 rumah tangga mantan TKI pemilik UMKM di Desa Jangkaran. Pengolahan data dilakukan dengan deskriptif dan kuantitatif dengan regresi linier berganda. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak migrasi serta implikasinya terhadap kesejahteraan. Hasil menunjukkan bahwa dampak dari migrasi berupa uang remitansi tidak berpengaruh kecuali pada usaha perdagangan, meski begitu remitansi menjadi sumber utama modal untuk usaha, dengan persentase 62.5% populasi menggunakan remitan 75-100% dari modal yang digunakan. Pengalaman Purna-TKI selama bermigrasi tidak memiliki pengaruh pada usaha apapun, hanya 40.6% responden memiliki persepsi bahwa migrasi memberikan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan baru. Meski begitu tingkat kesejahteraan TKI pemilik UMKM relatif sudah cukup baik dilihat dari sisi ekonomi yaitu pengeluaran dan pendapatan rumah tangga menurut klasifikasi Sajogyo dan Dirjen Tata Guna Tanah.

Kata Kunci : Purna-TKI, Remitan, Kesejahteraan

ABSTRACT

Jangkaran Village is a village known as a bag of migrant workers with 90% of the population are migrant workers and contributing to the highest departure rates in 2017-2018. The size of the necessities of life, the lack of employment opportunities, and the difficulty of access to capital make the profession as a TKI quite attractive to residents of Jangkaran Village. The results of migrating are not only for getting a better income, but the experience of migrating and the accumulation of money from working abroad which is obtained as an opportunity and capital for entrepreneurship. This research with quantitative descriptive method using sensus method. The data are primary data from structured interviews, with a census of 72 households of former MSME owners TKI in Jangkaran Village. This study aims to describe the impact of migration and its implications for welfare. The results show that the impact of migration in the form of remittances is the main source of capital for business, with a percentage of 62.5% of the population using remittances of 75-100% of the capital used. The experience of full-fledged TKI during migration can be used in managing MSMEs, however, only 40.6% of respondents have the perception that migration provides new knowledge, experience and skills. Even so, the level of welfare of the UMKM owners is relatively good.

Keyword : *Ex TKI, Remittances, Welfare*